

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERPEN
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SUGESTIF
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**CICHI EVELIN MULIA
NIM 2009/96385**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Cichi Evelin Mulia

NIM : 2009/96385

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen
dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang**

Padang, Agustus 2013

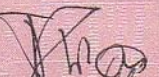
Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

1.

2. 

2.

3. 

3.

4. 

4.

ABSTRAK

Cichi Evelin Mulia. 2013. “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hal berikut *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. *Kedua*, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. *Ketiga*, hubungan antara kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 203 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang. Data penelitian ini, yaitu (1) skor kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang dan (2) skor kemampuan menulis narasi sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. Data penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan membaca pemahaman cerpen dan kemampuan menulis narasi sugestif. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah berikut. *Pertama*, melakukan pengabsahan data untuk memastikan data yang terkumpul adalah data yang termasuk ke dalam kriteria penilaian. *Kedua*, memeriksa tes objektif dan unjuk kerja. *Ketiga*, mengubah skor tes objektif dan unjuk kerja menjadi nilai dengan rumus persentase. *Keempat*, mengklasifikasikan hasil tes ke dalam patokan persentase skala sepuluh. *Kelima*, mendeskripsikan kedua kemampuan berdasarkan rata-rata hitung. *Keenam*, membuat diagram batang kedua kemampuan tersebut. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai kedua kemampuan. *Kedelapan*, melakukan pengujian hiotesis. *Kesembilan*, menyimpulkan hasil analisis.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,09. *Kedua*, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang berada pada kalifikasi baik dengan nilai rata-rata 76,97. *Ketiga* terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. Hubungan tersebut terlihat pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $n-1$ yaitu t_{hit} yang diperoleh adalah 3,06 dan $t_{tab} = 2,68$ dalam arti t_{hit} lebih besar dari t_{tab} .

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. sebagai Pembimbing I, (2) Drs. Nursaid, M.Pd. sebagai Pembimbing II, (3) Prof. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. dan Zulfadli S.S, M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) seluruh dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMP Negeri 4 Padang, dan (6) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Aamiin.

Mudah-mudahan apa yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Kemampuan Menulis Narasi.....	7
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen	16
3. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel dan Data.....	27
D. Instrumentasi	28
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Persyaratan Analisis	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	41
1. Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	41
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	42

B. Analisis Data	44
1. Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Setiap Indikator	45
2. Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang secara Keseluruhan	55
3. Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Setiap Indikator	57
4. Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat secara Keseluruhan.....	77
5. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	79
C. Pembahasan.....	82
1. Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	82
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	89
3. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	91
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	94
B. Saran.....	95
KEPUSTAKAAN	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
Tabel 2	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen	28
Tabel 3	Format Analisis Data Kemampuan Menulis Narasi Sugestif	36
Tabel 4	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	38
Tabel 5	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Alur)	45
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Alur)	46
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Latar)	48
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Latar)	49
Tabel 9	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Penokohan).....	51
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Penokohan).....	51
Tabel 11	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 4 (EYD)	53
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 4 (EYD)	54
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat secara Keseluruhan	56

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat secara Keseluruhan.....	56
Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Memahami Tema).....	58
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Memahami Tema)	59
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Memahami Amanat).....	61
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Memahami Amanat).....	62
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Memahami Penokohan).....	64
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Memahami Penokohan).....	65
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 4 (Memahami Alur)	67
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 4 (Memahami Alur).....	68
Tabel 23	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 5 (Memahami Latar)	70
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 5 (Memahami Latar).....	70

Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 6 (Memahami Gaya Bahasa).....	72
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 6 (Memahami Gaya Bahasa)	73
Tabel 27	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 7 (Memahami Sudut Pandang).....	75
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 7 (Memahami Sudut Pandang)	76
Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat secara Keseluruhan.....	77
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat secara Keseluruhan.....	78
Tabel 31	Uji Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	24
Gambar 2	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Alur).....	47
Gambar 3	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Latar).....	50
Gambar 4	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Penokohan)	52
Gambar 5	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 4 (EYD).....	55
Gambar 6	Diagram Batang Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat secara Keseluruhan	57
Gambar 7	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Memahami Tema)	60
Gambar 8	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Memahami Amanat)	63
Gambar 9	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Memahami Penokohan)	66
Gambar 10	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 4 (Memahami Alur).....	69
Gambar 11	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 5 (Memahami Latar).....	71
Gambar 12	Diagram Batang Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 6 (Memahami Gaya Bahasa)	74

Gambar 13	Diagram Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat dari Indikator 7 (Memahami Sudut Pandang).....	77
Gambar 14	Diagram Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Dilihat secara Keseluruhan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	98
Lampiran 2	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	99
Lampiran 3	Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....	100
Lampiran 4	Lembaran Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	116
Lampiran 5	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	117
Lampiran 6	Tabulasi Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	118
Lampiran 7	Perhitungan Validitas Item untuk Tiap-tiap Butir Soal.....	119
Lampiran 8	Tabel Validitas Item Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	124
Lampiran 9	Tabel Persiapan Penentuan Reliabilitas Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	125
Lampiran 10	Identitas Sampel Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	126
Lampiran 11	Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.....	127
Lampiran 12	Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	128
Lampiran 13	Lembaran Jawaban Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	141
Lampiran 14	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	142
Lampiran 15	Tes Kemampuan Menulis Narasi Sugestif	143

Lampiran 16	Skor Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	146
Lampiran 17	Perhitungan Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang secara Keseluruhan.....	147
Lampiran 18	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Per Indikator	148
Lampiran 19	Skor Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	150
Lampiran 20	Perhitungan Nilai dan Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang secara Keseluruhan.....	151
Lampiran 21	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang Per Indikator	152
Lampiran 22	Penentuan Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	154
Lampiran 23	Uji Normalitas Data Variabel X (Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang)	155
Lampiran 24	Uji Normalitas Data Variabel Y (Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang)....	157
Lampiran 25	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Cepen dan Data Tes Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Padang	159
Lampiran 26	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	161
Lampiran 27	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis	162
Lampiran 28	Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	163
Lampiran 29	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	164
Lampiran 30	Nilai Persentil untuk Distribusi F dengan $p = 0,05$	165
Lampiran 31	Dokumentasi Penelitian	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa adalah menulis narasi. Narasi merupakan suatu tulisan yang berisi kronologis peristiwa yang dialami oleh manusia. Dalam pembelajaran menulis narasi, khususnya narasi sugestif, siswa akan belajar menceritakan suatu peristiwa yang terjadi dengan urutan yang jelas dan mengemukakan tokoh serta latar dalam cerita. Menulis narasi sugestif merupakan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran menulis narasi sugestif terdapat dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SIKTSP) SMP dengan Standar Kompetensi ke-4 yang berbunyi “Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi” dan Kompetensi Dasar (KD) 4. 1 berbunyi “Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar”.

Berdasarkan Standar Kompetensi tersebut, diharapkan siswa dapat menulis narasi sugestif dengan baik. Akan tetapi, kenyataannya siswa masih belum dapat menulis narasi sugestif sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang dalam menulis narasi sugestif belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, sedangkan nilai rata-rata siswa hanya 70.

Berdasarkan observasi dan wawancara informal dengan beberapa orang siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang pada tanggal 4 Februari 2013, ternyata

sebagian besar siswa beranggapan bahwa menulis narasi sugestif sangat sulit dan membosankan. Hal tersebut diakibatkan karena siswa tidak memahami bagaimana mengemukakan konflik, menggambarkan tokoh, latar dan peristiwa yang terjadi dengan baik. Siswa juga kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan sehingga saat menulis siswa merasa mudah bosan karena tidak tahu lagi apa yang akan ditulis. Selain itu, dalam hal menulis narasi, khususnya narasi sugestif, imajinasi sangat diperlukan, namun siswa masih kurang mendayagunakan imajinasinya dalam menulis narasi sugestif.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan dari aspek keterampilan membaca. Hal ini disebabkan karena gaya penulisan seseorang diserap atau secara tidak sadar diperoleh melalui membaca. Apabila seseorang banyak membaca, saat membuat suatu tulisan akan mudah untuk mengembangkannya ke dalam tulisan. Membaca menjadikan seseorang mempunyai banyak bahan untuk ditulis. Oleh karena itu, semakin banyak seseorang membaca akan semakin lancar dalam menulis.

Dalam hal ini, dengan membaca cerpen seseorang akan mudah untuk menulis karangan narasi. Di dalam cerpen terdapat urutan peristiwa, perwatakan tokoh, dan konflik yang digambarkan oleh penulis, sehingga dengan memahami hal-hal tersebut siswa akan mudah untuk menulis karangan narasi sugestif. Karangan narasi sugestif merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca pemahaman cerpen sangat diperlukan untuk dapat mengetahui cerita yang tergambar dalam cerpen tersebut. Membaca bukan hanya sekedar

membaca, namun perlu pemahaman dari bacaan tersebut. Jika tidak mampu memahami isi dari bacaan, aktivitas membaca menjadi sia-sia. Memahami sebuah cerpen berarti memahami cerita dalam cerpen tersebut yang menyangkut, tema, tokoh, latar, alur, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.

Saat membaca pemahaman cerpen, seseorang akan mampu mendayagunakan imajinasinya dengan membayangkan peristiwa yang terjadi dalam cerpen tersebut. Orang itu seolah-olah merasakan apa yang dialami oleh tokoh dan peristiwa dalam cerpen seakan benar-benar terjadi. Jadi, membaca pemahaman cerpen dapat mempengaruhi daya khayal seseorang.

Kenyataan di lapangan khususnya di SMP Negeri 4 Padang, kebanyakan siswa tidak suka membaca cerpen. Berdasarkan wawancara informal dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang, sebagian besar siswa tidak suka membaca cerpen. Hal ini disebabkan oleh tiga faktor. *Pertama*, siswa merasa mudah bosan saat membaca khususnya membaca cerpen. *Kedua*, kurangnya bahan bacaan seperti cerpen membuat siswa merasa membaca cerpen bukanlah hal yang penting. *Ketiga*, siswa tidak mampu memahami cerpen dengan baik sehingga siswa sulit menemukan hal-hal yang penting dalam cerpen seperti menentukan tema, tokoh, latar, alur, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan kemampuan menulis narasi sugestif. Siswa yang memiliki kemampuan memahami cerpen dengan baik, maka akan mampu menulis narasi sugestif dengan baik pula. Begitu pun sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan menulis narasi

sugestif dengan baik, maka kemampuan membaca pemahaman cerpenya pun baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dan untuk membuktikan asumsi peneliti, maka penelitian ini perlu dilakukan. Penelitian ini akan membahas tentang hubungan kemampuan membaca pemahaman cerpen dan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. Melalui penelitian ini diharapkan agar guru dan peneliti mengetahui kemampuan membaca pemahaman cerpen dan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi empat masalah yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, siswa tidak memahami bagaimana mengemukakan konflik, menggambarkan tokoh, latar dan peristiwa dalam menulis narasi sugestif. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan sehingga saat menulis narasi sugestif siswa merasa mudah bosan karena tidak tahu lagi apa yang akan ditulis. *Ketiga*, siswa masih kurang mendayagunakan imajinasinya dalam menulis narasi sugestif. *Keempat*, Siswa tidak mampu memahami cerpen dengan baik sehingga siswa sulit menentukan hal-hal yang penting dalam cerpen seperti tema, tokoh, latar, alur, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang? *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah hubungan kemampuan membaca pemahaman cerpen dan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi siswa khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam membaca pemahaman cerpen dan menulis narasi sugestif. *Kedua*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya guru yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 4 Padang, sebagai masukan dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan perbandingan. *Keempat*, peneliti sendiri, diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti di lapangan sebagai salah satu bentuk implikasi teori yang telah dipelajari pada waktu perkuliahan.

G. Definisi Operasional

1. Pengertian narasi sugestif

Narasi sugestif merupakan tulisan yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian yang nyata atau rekaan serta menggambarkan tokoh dan latar, sehingga pembaca seolah-olah merasakan apa yang digambarkan dalam tulisan tersebut.

2. Pengertian cerpen

Cerpen merupakan jenis fiksi yang sederhana. Pada dasarnya, cerpen merupakan cerita rekaan yang sering ditemukan di majalah-majalah atau media cetak. Cerpen dikatakan sebagai fiksi yang sangat sederhana karena cerpen dapat dibaca dalam waktu yang singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 76,97 dan berada pada rentangan 76—85%. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,09 dan berada pada rentangan 76—85%. *Ketiga*, hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman cerpen dengan kemampuan menulis narasi sugestif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padang dengan nilai t_{hit} sebesar 3,06 lebih besar dibandingkan dengan t_{tab} pada derajat kebebasan $n-1$ ($42-1=41$). Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) diterima dan hipotesis 0 (H_0) ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hit} lebih besar dari t_{tab} yaitu $3,06 > 2,68$.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman cerpen mempengaruhi kemampuan menulis narasi sugestif siswa. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa, semakin baik pula kemampuan menulis narasi sugestif siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 4 Padang diharapkan lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerpen dan menulis narasi sugestif siswa dengan memperbanyak latihan. *Kedua*, untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca pemahaman cerpen dan menulis narasi sugestif diharapkan pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat dalam membaca dan menulis. *Ketiga*, siswa diharapkan agar lebih menyadari pentingnya mempelajari membaca dan menulis agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan juga dapat menjadi sumber penghasilan. *Keempat*, untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif, terlebih dahulu ditingkatkan kemampuan membaca siswa khususnya membaca pemahaman cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2000. "Pembelajaran Membaca (Teori dan Latihan)". Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ermanto dan Emidar. 2010. *Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Menulis di Perguruan Tinggi." (*Bahan Ajar*). Padang: FPBS IKIP Padang.
- Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Respon dan Analisis*. Padang: Dian Dinamika Press.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Lubis, A. Hamid Hasan. 1988. *Glosarium Bahasa dan Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Muhardi dan Hasanuddin W. S. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP.
- Munaf, Yarni. 2008. "Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca". Padang: FBSS UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.